



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 11 Juni 2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI



PERLU PERHATIAN : Pti Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak ke SDN Lajuk Porong untuk melihat proses belajar mengajar siswa.

### Rencana Penambahan Ruang Kelas Baru, Sidak SDN Lajuk dan Gedang I Porong

Proses belajar mengajar SDN Lajuk dan Gedang I terkendala karena ruang kelas tidak memadai. Akibat kekurangan ruang kelas, akhirnya siswa dimasukkan pagi dan siang

M Saiful Rohman, Wartawan Pesisir Sidoarjo

PLT Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak ke SDN Lajuk dan SDN Gedang I, Kecamatan Porong, Senin (10/6). Tujuannya untuk mengecek langsung kondisi sekolah tersebut, agar proses belajar mengajar tidak terganggu. Dari sidak langsung ini, SDN Lajuk dan Gedang I membutuhkan masing-masing 2 ruang kelas. Untuk SDN Gedang I ada penambahan perbaikan ruang guru, karena jika hujan turun ruang itu pasti terendam banjir. ● Ke Halaman 10

### Nikmati Air Bersih dari Sumur Bor Berkat TMMD

**SIDOARJO** - Warga Desa Penambangan kini menikmati air dari sumur bor hasil program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang dilaksanakan di Kecamatan Balongbendo. Program ini telah membawa perubahan signifikan bagi kehidupan masyarakat setempat yang selama ini kesulitan mendapatkan akses pengairan sawah karena kekeringan, Senin, (10/6/24).

Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, Satgas TMMD ke -120 Kodim 0816/Sidoarjo membangun sumur bor yang mampu memenuhi kebutuhan air untuk ladang sawah. Proyek ini tidak hanya menyelesaikan masalah kekurangan air, tetapi juga meningkatkan ketahanan air di desa tersebut.

Komandan Kodim 0816/Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo menyatakan bahwa program ini adalah bagian dari upaya TNI untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah terpencil. "Kami berharap sumur bor ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi warga Desa Penambangan, khususnya dalam hal ketersediaan air bersih,"

ujarnya Senin (10/6/24). Kepala Desa Penambangan, Helmy Firmansyah, juga mengapresiasi upaya TMMD. "Kami sangat berterima kasih kepada TMMD dan seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini. Sekarang, warga kami tidak perlu lagi berjalan jauh untuk mendapatkan air bersih. Ini adalah berkah bagi kami semua," kata Sutrisno.

Salah satu warga desa, Bapak Sukirman mengungkapkan rasa syukurnya. "Dulu, kami harus berjalan beberapa kilometer untuk mengambil air dari sungai. Sekarang, kami bisa mendapatkan air dengan mudah. Terima kasih TMMD dan semua yang telah membantu," katanya dengan penuh rasa syukur.

Sumur bor yang telah dibangun ini diharapkan dapat bertahan lama dan memberikan pasokan air bersih yang stabil bagi masyarakat Desa Penambangan. Program TMMD ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat membawa perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup warga di pedesaan. ● Loe

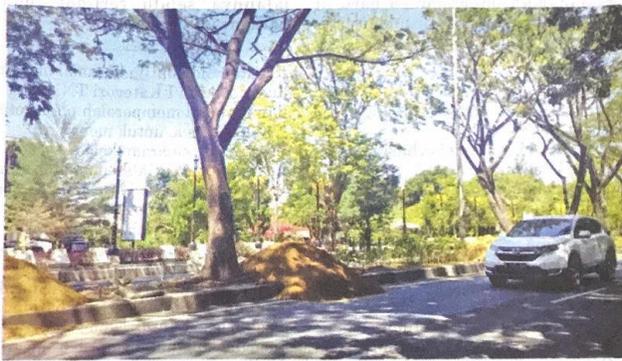
### Wajah Baru Median Jalan Ponti, Bakal Dihiasi Bunga

**SIDOARJO**-Median di Jalan Ponti akan diperantik dengan penanaman bunga-bunga baru. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Bidang Kebersihan dan RTH Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso.

"Ya, benar. Kami berencana untuk memperbaiki tanaman di median Jalan Ponti," ujar Hery saat dihubungi, Senin, 10 Juni 2024.

Menurut Hery, median jalan itu saat ini kondisinya sudah tidak terlalu bagus. Tanaman yang ada sudah mulai layu dan kurang menarik. Oleh karena itu, DLHK Sidoarjo akan menanam bunga-bunga baru yang lebih berwarna.

"Kami ingin median Jalan Ponti terlihat lebih indah dan asri. Sehingga, dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna jalan," ujar Hery.



BAKAL DIPERBAIKI: Gundukan pasir di median Jalan Ponti yang menandakan pembangunan taman akan segera dimulai.

Hery menambahkan, jenis bunga yang akan ditanam di median Jalan Ponti masih belum ditentukan. DLHK Sidoarjo masih dalam tahap koordinasi dengan berbagai pihak terkait.

### GP Ansor Sidoarjo



Doakan Jamaah Haji, Ansor Sidoarjo Gelar Mujahadah Haji dan Sholawatan

### Gelar Mujahadah Haji dan Salawatan

**SIDOARJO** - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sidoarjo, menggelar Mujahadah Haji dan Ansor Bersholawat bersama majelis At-Taufiq, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Sabtu malam (8/6/24). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendoakan kelancaran ibadah jamaah haji 1445 H, khususnya jamaah dari Indonesia.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I menyampaikan, selain sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dalam melaksanakan ibadah haji agar diberikan kemudahan dan keselamatan, melalui mujahadah haji ini, Ansor Sidoarjo mengetuk pintu langit dan berdoa agar seluruh jamaah haji, khususnya jamaah haji asal Indonesia bisa melaksanakan ibadah dengan khusus, lancar dan diberikan kesehatan.

"Kita do'akan semua jamaah haji khususnya dari Indonesia selamat, sehat, lancar semua ibadahnya dan pulang mendapatkan predikat haji mabrur," katanya, Minggu (9/6/24).

### Dua Jemaah Haji Sidoarjo Meninggal Akibat Serangan Jantung

#### Kloter Terakhir Berangkat ke Tanah Suci

**SIDOARJO** - Sebanyak 109 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo yang masuk kloter terakhir terbang ke Tanah Suci kemarin (10/6) sore. Ratusan CJH yang tergabung dalam kloter 160 itu berangkat ke Arab Saudi dari embarkasi Asrama Haji Surabaya.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Khoidar mengatakan bahwa

CJH kloter 160 tersebut nantinya tergabung dengan jemaah lain dari Kabupaten Sumenep. "Sekitar pukul 15.00 berangkat dari Bandara Juanda ke Tanah Suci," ucapnya.

Khoidar mengungkapkan bahwa total sebanyak 2.432 jemaah yang berangkat untuk menunaikan ibadah haji. "Alhamdulillah, kami sudah mengawal keberangkatan haji dari 14 kloter tahun ini," ujarnya. Di sisi lain, Khoidar menyampaikan, ada berita duka dari Arab Saudi. Dua jemaah haji asal Sidoarjo meninggal

dunia di Makkah. Mereka adalah Chusniyah, warga Kletek, Taman, dari kloter 86 dan Sujana, warga Jumpangrejo, Sukodono, dari kloter 77. "Mereka meninggal sebelum menunaikan ibadah hajinya," kata dia.

Khoidar menceritakan, Chusniyah diketahui meninggal dunia pada Sabtu (8/6). Wanita 85 tahun itu meninggal dunia karena terkena serangan jantung. Chusniyah memang masuk dalam jemaah risti atau yang memiliki potensi sakit. "Almar-

humah Chusniyah ini memiliki riwayat hipertensi. Sempat dilarikan ke rumah sakit di Makkah, tidak lama kemudian meninggal dunia," jelasnya. Sementara itu, Sujana, 60, juga diketahui meninggal akibat serangan jantung di Makkah dengan riwayat penyakit yang sama dengan Chusniyah. "Almarhum Sujana meninggal pada Kamis (6/6)," ujarnya.

Khoidar mengungkapkan bahwa keduanya dimakamkan di Makkah dan ibadah hajinya akan dibadalkan panitia penyelenggara ibadah

haji (PPIH). "Jadi, ibadah hajinya akan dilakukan oleh PPIH karena meninggal di Makkah. Kalau masih di sini, bisa digantikan keluarganya," jelas dia. Sementara itu, Khoidar berpesan agar para CJH ke depannya saat melakukan pemeriksaan kesehatan untuk istitaah bisa lebih jujur atas kondisinya. "Karena banyak yang sudah menunggu lama dan takut tidak bisa berangkat haji karena kondisi kesehatannya, kita minta bisa lebih jujur," tutumnya. (eza/c9/any)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dua Jemaah Haji Sidoarjo Meninggal Akibat Serangan Jantung

### Kloter Terakhir Berangkat ke Tanah Suci

**SIDOARJO** – Sebanyak 109 calon jemaah haji (CJH) asal Sidoarjo yang masuk kloter terakhir terbang ke Tanah Suci kemarin (10/6) sore. Ratusan CJH yang tergabung dalam kloter 160 itu berangkat ke Arab Saudi dari embarkasi Asrama Haji Surabaya.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Khoidar mengatakan bahwa

CJH kloter 160 tersebut nantinya bergabung dengan jemaah lain dari Kabupaten Sumenep. "Sekitar pukul 15.00 berangkat dari Bandara Juanda ke Tanah Suci," ucapnya.

Khoidar mengungkapkan bahwa total sebanyak 2.432 jemaah yang berangkat untuk menunaikan ibadah haji. "Alhamdulillah, kami sudah mengawal keberangkatan haji dari 14 kloter tahun ini," ujarnya.

Di sisi lain, Khoidar menyampaikan, ada berita duka dari Arab Saudi. Dua jemaah haji asal Sidoarjo meninggal

dunia di Makkah. Mereka adalah Chusniyah, warga Kletek, Taman, dari kloter 86 dan Sujana, warga Jemputrejo, Sukodono, dari kloter 77. "Mereka meninggal sebelum menunaikan ibadah hajinya," kata dia.

Khoidar menceritakan, Chusniyah diketahui meninggal dunia pada Sabtu (8/6). Wanita 85 tahun itu meninggal dunia karena terkena serangan jantung. Chusniyah memang masuk dalam jemaah risti atau yang memiliki potensi sakit. "Almar-

humah Chusniyah ini memiliki riwayat hipertensi. Sempat dilarikan ke rumah sakit di Makkah, tidak lama kemudian meninggal dunia," jelasnya.

Sementara itu, Sujana, 60, juga diketahui meninggal akibat serangan jantung di Makkah dengan riwayat penyakit yang sama dengan Chusniyah. "Almarhum Sujana meninggal pada Kamis (6/6)," ujarnya.

Khoidar mengungkapkan bahwa keduanya dimakamkan di Makkah dan ibadah hajinya akan dibadalkan panitia penyelenggara ibadah

haji (PPIH). "Jadi, ibadah hajinya akan dilakukan oleh PPIH karena meninggal di Makkah. Kalau masih di sini, bisa digantikan keluarganya," jelas dia.

Sementara itu, Khoidar berpesan agar para CJH ke depannya saat melakukan pemeriksaan kesehatan untuk istitaah bisa lebih jujur atas kondisinya. "Karena banyak yang sudah menunggu lama dan takut tidak bisa berangkat haji karena kondisi kesehatannya, kita minta bisa lebih jujur," tuturnya. (eza/c9/any)

## Jawa Pos

### KESEHATAN

# Januari–April, Ada 164 Kasus Baru HIV/AIDS

**SIDOARJO** – Dinas Kesehatan Sidoarjo mencatat ada penambahan 164 kasus HIV/AIDS di Sidoarjo sejak awal tahun hingga April. Pemkab bakal terus melakukan skrining. Diharapkan, semakin dini terdeteksi, semakin cepat penderita tertangani.

Kemarin (10/6) Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama dinas kesehatan menggelar audiensi dengan para penderita di Pendopo Delta Wibawa. Ada tiga fokus Pemkab Sidoarjo. Pertama, menekan jumlah sebarannya. Kedua, penanganan terhadap penderita. Ketiga, lebih gencar sosialisasi pencegahan.

Penderita juga harus disiplin dalam pengobatan. "Jangan sampai telat berobat dan telat kontrol, juga tidak perlu malu," ujarnya.

Pihaknya juga meminta puskesmas untuk melakukan pelayanan sebaik mungkin. "Ambil obatnya bisa di puskesmas terdekat," jelasnya.

Subandi juga meminta upaya skrining lebih gencar lagi. "Para camat dan kepala desa bisa dilibatkan," sebutnya. Sehingga bisa terpantau dengan baik dan mendapat penanganan tepat. Upaya sosialisasi untuk pencegahan juga akan lebih gencar lagi. Termasuk di dunia pendidikan.

Hasil audiensi kemarin, selain obat, ternyata beberapa penderita butuh suplemen tambahan. Seperti madu, vitamin, dan lainnya. (uzi/c17/any)

## Penanganan HIV/AIDS Januari–Mei 2024

Skrining:  
**15.913**  
orang

■ Positif:  
**218 orang**  
■ Negatif:  
**15.695 orang**



# Jawa Pos

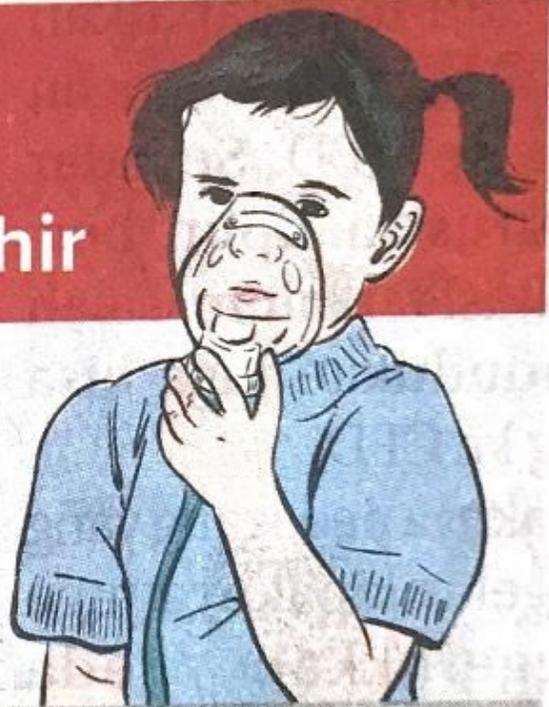


# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SIDOARJO DALAM ANGKA

Perbandingan  
Kasus TB dalam  
Dua Tahun Terakhir



GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

**DINAS** Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo menyebutkan bahwa tahun ini jumlah pengidap TB di Sidoarjo bisa menyamai, bahkan melebihi, tahun 2023. Terlebih, skrining masif juga digelar tahun ini untuk upaya pengendalian penyakit. (eza/c7/any)

## Jawa Pos

# Subandi Kunjungi Dua SDN yang Kondisinya Kurang Layak

Minta TAPD Segera Petakan Kebutuhan

**SIDOARJO** – Ruang kelas SDN Lajuk dan SDN Gedang I di Kecamatan Porong dinilai tak layak. Jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah kelas. Karena itu, di dua sekolah tersebut bakal segera ditambah ruang kelas baru.

Kepala SDN Gedang I Makhnun Niroh mengatakan, di sekolahnya ada 10 kelas. Jumlah siswanya mencapai 273 siswa. Sehingga butuh tambahan dua ruang kelas lagi. "Butuhnya dua ruangan lagi. Saat ini sementara kami gunakan musala untuk belajar," katanya.

Selain butuh tambahan, dia mengatakan, lantai ruang guru cukup rendah dibandingkan sekitarnya. Beberapa bagian juga rusak. Sehingga



**SIDAK:** Pit Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) meninjau dua SDN di Porong yang overload kemarin. Dalam waktu dekat akan ditambah kelas baru.

beberapa kali air sampai masuk ke ruang guru. "Pernah sampai peralatan dan buku basah," ujarnya.

Tak jauh beda, SDN Lajuk juga butuh tambahan dua ruang kelas lagi. Kepala SDN Lajuk Buasim mengatakan, ruang kelas yang ada juga

hanya sepuluh ruangan. "Sementara ada 12 rombongan belajar. Jadi, kurang dua kelas," kata Buasim.

Pihaknya harus memanfaatkan perpustakaan dan musala untuk tempat belajar siswa. "Sekitar tiga tahun ini kurang kelasnya sehingga

menggunakan perpustakaan dan musala," jelasnya.

Pit Bupati Sidoarjo Subandi memastikan langsung kondisi tersebut. Dia datang ke dua sekolah itu kemarin (10/6). Hasilnya, dua sekolah tersebut memang butuh tambahan ruang kelas baru. Pihaknya berkomitmen untuk segera menambah ruang kelas baru di sana agar proses belajar-mengajar lebih nyaman. "Kasih sampai harus belajar di musala, kami upayakan bisa segera," katanya.

Bukan hanya untuk dua SDN tersebut, melainkan juga sekolah lainnya. Pihaknya sudah meminta dinas dan tim anggaran pemerintah daerah (TAPD) untuk memetakan kebutuhan perbaikan sekolah yang rusak dan perlu segera ditangani. "Di seluruh kecamatan kami

mapping, segera mungkin bisa ditindaklanjuti," katanya.

Saat ini perbaikan puluhan sekolah rusak sedang proses lelang. Tidak tertutup kemungkinan masih ada yang kondisinya rusak, tetapi belum masuk dalam perbaikan tahun ini.

"Yang belum nanti bisa lewat perubahan anggaran keuangan (PAK)," katanya. Namun jika sangat berat dan anggarannya belum mencukupi di PAK akhir tahun nanti, perbaikan bisa dikerjakan di 2025.

Kabid Sarpras Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo Indar Hidayanti mengatakan, untuk dua sekolah yang disidak kemarin, penambahan ruang kelas baru bisa dilakukan tahun depan. "Kami usulkan agar bisa ditambah di tahun depan," pungkasnya. (uzi/c6/any)

## Jawa Pos

## GP Ansor Sidoarjo



LOETFI/DUTA

Doakan Jamaah Haji, Ansor Sidoarjo Gelar Mujahadah Haji dan Sholawatan

# Gelar Mujahadah Haji dan Salawatan

**SIDOARJO** - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Sidoarjo, menggelar Mujahadah Haji dan Ansor Bersholawat bersama majelis At-Taufiq, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Sabtu malam (8/6/24). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendoakan kelancaran ibadah jamaah haji 1445 H, khususnya jamaah dari Indonesia.

Ketua PC GP Ansor Sidoarjo, H. Rizza Ali Faizin, M.Pd.I menyampaikan, selain sebagai bentuk

kepedulian ternadap sesama dalam melaksanakan ibadah haji agar diberikan kemudahan dan keselamatan, melalui mujahadah haji ini, Ansor Sidoarjo mengetuk pintu langit dan berdoa agar seluruh jamaah haji, khususnya jamaah haji asal Indonesia bisa melaksanakan ibadah dengan khusu', lancar dan diberikan kesehatan.

“Kita do’akan semua jamaah haji khususnya dari Indonesia selamat, sehat, lancar semua ibadahnya dan pulang mendapatkan predikat haji mabrur,” katanya, Minggu (9/6/24).

Untuk sahabat-sahabat Ansor, sambung pria yang akrab disapa Kaji Reza itu, mudah-mudahan dengan ivent ini membuat Sidoarjo yang mendekati tahun politik semakin kondusif.

“Harapan kami Ansor Sidoarjo juga ikut menjaga kondusifitas di Kota Delta dan tidak bagian dari yang menyebarkan hal-hal provokatif atau hoaks. Sehingga masyarakat di Kabupaten Sidoarjo tetap guyub, rukun dan kondusif menjelang pemilu 2024,” pungkasnya.

Sementara itu, Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, H. Khudori mengapresiasi acara yang diinisiasi oleh PC GP Ansor Sidoarjo. Pihaknya juga berharap, dengan adanya doa dan bersholawat yang dilakukan oleh kader Ansor bersama majelis At-Taufiq, seluruh jamaah haji diberikan kelancaran dalam beribadah sehat semua.

Acara Mujahadah Haji dan Ansor Bersholawat ini dihadiri pengurus dan kader Ansor dari tingkat cabang, pimpinan anak cabang hingga tingkat ranting se-Kabupaten Sidoarjo. Hadir pula para pembina dan profesor alias protolan pemuda Ansor, sejumlah Banom NU dan para simpatisan At-Taufiq. ● Loe

# Nikmati Air Bersih dari Sumur Bor Berkat TMMD

**SIDOARJO** - Warga Desa Penambangan kini menikmati air dari sumur bor hasil program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang dilaksanakan di Kecamatan Balongbendo. Program ini telah membawa perubahan signifikan bagi kehidupan masyarakat setempat yang selama ini kesulitan mendapatkan akses pengairan sawah karena kekeringan, Senin, (10/6/24).

Dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, Satgas TMMD ke -120 Kodim 0816/Sidoarjo membangun sumur bor yang mampu memenuhi kebutuhan air untuk ladang sawah. *Proyek ini tidak hanya menyelesaikan masalah kekurangan air, tetapi juga meningkatkan ketahanan air di desa tersebut.*

Komandan Kodim 0816/Sidoarjo Letkol Inf Guntung Dwi Prasetyo menyatakan bahwa program ini adalah bagian dari upaya TNI untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah terpencil. "Kami berharap sumur bor ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi warga Desa Penambangan, khususnya dalam hal ketersediaan air bersih,"

ujarnya Senin (10/6/24).

Kepala Desa Penambangan, Helmy Firmansyah, juga mengapresiasi upaya TMMD. "Kami sangat berterima kasih kepada TMMD dan seluruh pihak yang terlibat dalam proyek ini. Sekarang, warga kami tidak perlu lagi berjalan jauh untuk mendapatkan air bersih. Ini adalah berkah bagi kami semua," kata Sutrisno.

Salah satu warga desa, Bapak Sukirman mengungkapkan rasa syukurnya. "Dulu, kami harus berjalan beberapa kilometer untuk mengambil air dari sungai. Sekarang, kami bisa mendapatkan air dengan mudah. Terima kasih TMMD dan semua yang telah membantu," katanya dengan penuh rasa syukur.

Sumur bor yang telah dibangun ini diharapkan dapat bertahan lama dan memberikan pasokan air bersih yang stabil bagi masyarakat Desa Penambangan. Program TMMD ini menjadi contoh nyata bagaimana kolaborasi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat membawa perubahan positif dan meningkatkan kualitas hidup warga di pedesaan. ● **Loe**





LOETFI/DUTA

Warga menikmati sumur bor hasil program TMMD Senin(10/6/24)

**DUTA**



PERLU PERHATIAN : Pit Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak ke SDN Lajuk Porong untuk melihat proses belajar mengajar siswa.

## Rencana Penambahan Ruang Kelas Baru, Sidak SDN Lajuk dan Gedang I Porong

Proses belajar mengajar SDN Lajuk dan Gedang I terkendala karena ruang kelas tidak memadai. Akibat kekurangan ruang kelas, akhirnya siswa dimasukkan pagi dan siang

M Saiful Rohman,  
Wartawan Radar  
Sidoarjo

PLT Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak ke SDN Lajuk dan SDN Gedang I, Kecamatan Porong, Senin (10/6). Tujuannya untuk mengecek langsung kondisi sekolah tersebut, agar proses belajar mengajar tidak terganggu.

Dari sidak langsung ini, SDN Lajuk dan Gedang I membutuhkan masing-masing 2 ruang kelas. Untuk SDN Gedang I ada penambahan perbaikan ruang guru, karena jika hujan turun ruang itu pasti terendam banjir. ● Ke Halaman 10



### Rencana Penambahan Ruang...

“Kemarin pada rapat TAPD kita sudah instruksikan untuk mapping. Dari Tim TAPD sudah dinstruksikan terkait pembenahan sekolah-sekolah yang rusak seluruh Kabupaten Sidoarjo, terutama di 18 kecamatan yang nanti kita akan bagi mapping,” katanya.

Dia menambahkan, apabila nanti ada kemampuan anggaran dalam PAK maka akan segera dikerjakan. Sisanya menunggu anggaran tahun 2025.

“Saya merasa kasihan karena kekurangan kelas anak-anak harus masuk

siang, bahkan sampai musala digunakan sebagai tempat belajar. Jika nanti anggaran kita mampu maka 2 sekolah di Kecamatan Porong ini akan kita perbaiki bersama-sama di mana ada 2 lokal yang dibutuhkan di dua,” sambungnya.

Kepala SDN Gedang I Makhnun Niroh menyampaikan terima kasih atas respon cepat pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan segera menindaklanjuti kebutuhan operasional sekolah. Saat ini SDN Gedang I mempunyai 10 kelas, yang 4 kelas paralel dengan jumlah siswa sebanyak 273 siswa, di tahun ajaran baru ini sudah menerima 52 siswa. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## DPRD Desak Pemkab Segera Lakukan Perbaikan Gedung Sekolah Rusak

SIDOARJO-Banyaknya gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kabupaten Sidoarjo yang mengalami kerusakan parah, bahkan

● Ke Halaman 10



### DPRD Desak Pemkab...

ada yang ambruk, mendapat perhatian serius dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo.

Kerusakan yang membahayakan keselamatan siswa dan guru ini, dinilai luput dari perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Hal ini mengakibatkan para dewan guru dan kepala sekolah harus berimprovisasi agar proses belajar mengajar tetap berjalan.

Solusi yang sering digunakan adalah memindahkan tempat belajar ke perpustakaan, musholla, bekas ruang koperasi, bahkan ada sekolah yang terpaksa mengubah jam pelajaran menjadi siang hari.

Menanggapi hal ini, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih

mendesak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Sidoarjo untuk segera melakukan pendataan gedung-gedung sekolah yang mengalami kerusakan. Terutama yang rusak berat dan segera membutuhkan perbaikan.

"Kami juga minta data-data itu dikirimkan agar kami bisa melakukan pemantauan. Dalam minggu ini harus sudah kami terima," kata Nasih.

Pendataan tersebut tidak hanya mencakup sekolah yang rencananya sudah dialokasikan anggarannya di APBD 2024, tetapi juga sekolah yang belum tercover. Hal ini agar bisa segera dialokasikan melalui Perubahan Anggaran Keuangan (PAK) APBD yang akan segera dibahas oleh Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo.

"Kami mendorong dinas (Disdikbud,

Red) untuk memaksimalkan perbaikan atau rehab sekolah-sekolah rusak itu, apalagi menghadapi tahun ajaran baru 2024/2025 ini. Biar kegiatan belajar mengajarnya berjalan dengan lancar dan tidak terganggu," tegasnya.

Lebih lanjut, politikus PKB tersebut menjelaskan bahwa perbaikan sekolah yang rusak parah dapat menggunakan Biaya Tak Terduga (BTT) karena bersifat kebencanaan atau sangat mendesak.

"Bisa kami alokasikan lewat PAK. Nanti, juga kami dorong lewat BTT. Kalau, itu karena kebencanaan atau bersifat sangat mendesak," ungkapnya.

Sebagai solusi alternatif, Abdillah Nasih juga mengusulkan untuk menjalin komunikasi dengan forum CSR perusahaan-perusahaan di Kabupaten Sidoarjo. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

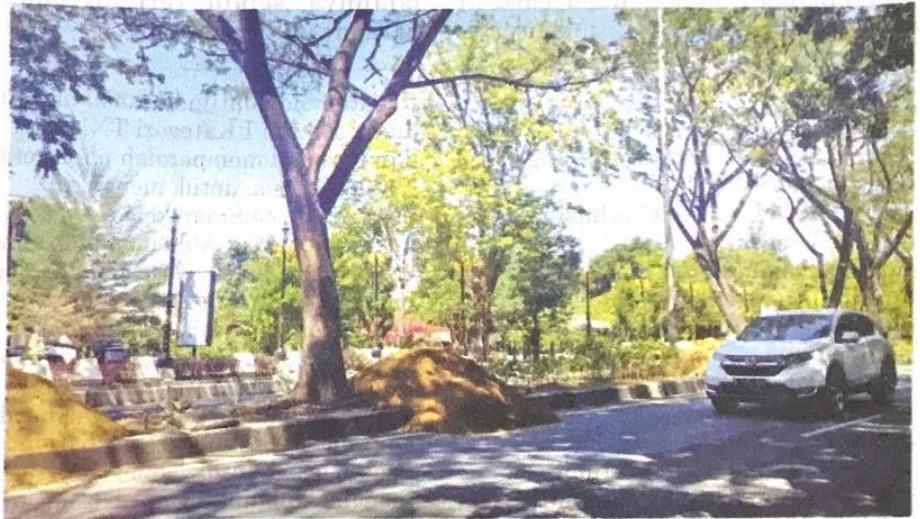
## Wajah Baru Median Jalan Ponti, Bakal Dihiasi Bunga

SIDOARJO-Median di Jalan Ponti akan dipercantik dengan penanaman bunga-bunga baru. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Bidang Kebersihan dan RTH Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso.

"Ya, benar. Kami berencana untuk memperbaiki tanaman di median Jalan Ponti," ujar Hery saat dihubungi, Senin, 10 Juni 2024.

Menurut Hery, median jalan itu saat ini kondisinya sudah tidak terlalu bagus. Tanaman yang ada sudah mulai layu dan kurang menarik. Oleh karena itu, DLHK Sidoarjo akan menanam bunga-bunga baru yang lebih berwarna.

"Kami ingin median Jalan Ponti terlihat lebih indah dan asri. Sehingga, dapat memberikan kenyamanan bagi para pengguna jalan," jelas Hery.



ANNISA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO

**BAKAL DIPERBAIKI:** Gundukan pasir di median Jalan Ponti yang menandakan pembangunan taman akan segera dimulai.

Hery menambahkan, jenis bunga yang akan ditanam di median Jalan Ponti masih belum ditentukan. DLHK

Sidoarjo masih dalam tahap koordinasi dengan berbagai pihak terkait.

● Ke Halaman 10



### Wajah Baru...

"Kami ingin memilih bunga yang cocok dengan kondisi di Jalan Ponti. Sehingga, dapat tumbuh dengan baik dan tidak mudah layu," kata Hery.

Hery berharap, penanaman bunga-bunga baru di median Jalan Ponti dapat selesai dalam waktu dekat. Saat ini proses pengurukan tanah sudah dimulai.

Penanaman bunga-bunga baru di median Jalan Ponti ini disambut baik

oleh masyarakat. "Bagus sekali. Saya harap median Jalan Ponti bisa segera dipercantik. Sehingga, jalannya terlihat lebih indah dan asri," ujar salah satu warga Sidoarjo, Budi.

Budi berharap, DLHK Sidoarjo juga dapat melakukan perawatan secara berkala terhadap tanaman yang ditanam di median Jalan Ponti.

"Semoga tanamannya bisa dirawat dengan baik. Sehingga, median jalannya selalu terlihat indah," harapnya. (nis/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## ARCI : Mas lin Lebih Disukai Pemilih Muda, Pak Bandi Dimungkinkan Lewat Parpol Lain

by Radar Jatim – 11 Juni 2024



Direktur Eksekutif ARCI, Baihaki Sirajt saat memaparkan hasil survei lembaganya terkait Pilkada Sidoarjo 2024 di salah satu café di kawasan Kavling DPR, Kecamatan Sidoarjo.



**SIDOARJO (RadarJatim.id)** – Kontestasi politik menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tanggal 27 November 2024 semakin menarik untuk dicermati. Beberapa Bakal Calon Bupati (Bacabup) dan Bakal Calon Wakil Bupati (Bacawabup) Sidoarjo yang sudah mendaftar ke partai politik (parpol) mulai memasang *banner* bergambar dirinya di sudut-sudut kota hingga ke pelosok-pelosok desa.

Berdasarkan hasil survei kedua dari *Accurate Research and Consulting Indonesia* (ARCI) periode 25 Mei-01 Juni 2024, hanya ada tiga nama Bacabup Sidoarjo yang memiliki tingkat elektabilitas cukup baik. Tiga nama itu, adalah Subandi 42,4 persen, Achmad Amir Aslichin 25,8 persen dan Usman 10,5 persen.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Pada survei pertama yang dilakukan ARCI periode 17-24 April 2024 lalu, tingkat elektabilitas Subandi 37 persen, Achmad Amir Aslichin 17,2 persen dan H. Usman 9,3 persen. Itu artinya ada kenaikan tingkat elektabilitas ketiga nama Bacabup Sidoarjo yang sama-sama dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut.

“Yang sangat signifikan kenaikannya adalah Mas Iin (Achmad Amir Aslicin, red), bila dibandingkan dengan Bacabup lainnya,” kata Baihaki Sirajt, Direktur Eksekutif ARCI saat rilis hasil survei di salah satu café di kawasan Kavling DPR, Kecamatan Sidoarjo, Jum’at (07/6/2024) lalu.



Berdasarkan data yang dirilis ARCI bahwa pemilih yang berusia 17-25 tahun, ada 37,9 persen yang memilih Mas Iin dan yang memilih Subandi sekitar 22,7 persen. Begitu juga dengan pemilih berusia 26-40 tahun, 31,5 persen memilih Mas Iin dan 29,8 persen yang memilih Subandi.

Baihaki menjelaskan bahwa Mas Iin lebih disukai oleh pemilih muda bila dibandingkan dengan Bacabup Sidoarjo lainnya, karena sebagian besar pemilih muda di Kabupaten Sidoarjo mengenal Mas Iin melalui media sosial (medsos).

“Pemilih milenial atau pemilih muda ini lebih banyak yang mengenal Mas Iin melalui media sosial. Karena, para pengguna media sosial itu paling banyak adalah anak-anak muda,” jelasnya.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sementara itu, ia juga menjelaskan bahwa Subandi sangat dimungkinkan akan ‘lompat pagar’ apabila rekom dari Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PKB sebagai Cabup Sidoarjo tidak diberikan kepadanya.

Ada beberapa parpol yang diperkirakan akan menampung Subandi untuk tetap *running* di Pilkada Sidoarjo tahun 2024 ini, jika rekom dari DPP PKB tidak jatuh pada dirinya. Yaitu Partai Golkar, Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

“Kalau Pak Bandi sampai tidak di rekom oleh (DPP, red) PKB, kemungkinan besar lewat Nasdem, Golkar dan Gerindra,” sampainya.

Kalau Subandi tidak mendapatkan rekom dari DPP PKB sebagai Cabup Sidoarjo dan lompat pagar, maka diperkirakan akan ada 3 pasangan Cabup-Cawabup Sidoarjo yang *running* pada Pilkada serentak tahun 2024 ini. (**mams**)

# Didominasi Laki-Laki Di Krian Dan Porong, Penderita HIV/Aids Di Sidoarjo Terdeteksi Capai 5.830 Kasus



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*PENANGANAN HIV - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi berdialog dengan berbagai pihak saat acara Pertemuan Ketua KPA dengan ODHIV dan OHIDHA di Pendopo Delta Wibawa, Senin (10/06/2024).*

Sidoarjo ([republikjatim.com](http://republikjatim.com)) - Pemkab Sidoarjo berkomitmen menangani penyebaran Human Immunodeficiency Virus (HIV) atau Acquired Immunodeficiency Syndrome (Aids) di Kabupaten Sidoarjo secara serius. Bahkan, dengan target nol kasus baru di Tahun 2030.



Upaya ini menjadi bagian dari program nasional yang dicanangkan pemerintah pusat untuk mengakhiri epidemi HIV/Aids di Indonesia.

"Penanganan HIV bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. Kami akan terus meningkatkan kesadaran dan mengedukasi tentang HIV, menghapus stigma serta menyediakan akses pengobatan yang memadai bagi mereka yang terinfeksi," ujar Plt Bupati Sidoarjo, Subandi di acara Pertemuan Ketua KPA dengan ODHIV dan OHIDHA di Pendopo Delta Wibawa, Senin (10/06/2024).

Subandi menjelaskan pemerintah daerah akan fokus pada peningkatan sosialisasi, pencegahan serta pengobatan bagi penderita HIV/Aids. Penanganannya juga perlu kolaborasi antara berbagai pihak terkait lainnya di Sidoarjo.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Kita butuh sinergi mulai dari desa, kecamatan, puskesmas, pengobatan klinik hingga yayasan dan organisasi masyarakat peduli HIV/Aids untuk pencegahan dan penanganan kasus ini," paparnya.



Selain itu, Subandi juga menekankan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah-sekolah sebagai upaya pencegahan HIV/Aids sejak dini.

"Kami ingin generasi muda Sidoarjo mendapat informasi yang benar tentang HIV dan bagaimana cara pencegahannya. Pendidikan ini sangat penting untuk

memutus rantai penyebaran HIV/Aids,

Sementara Plt Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo, dr Hinu Tri Sulistijorini Ririn menguraikan langkah konkret yang dilakukan Pemkab Sidoarjo diantaranya penyediaan layanan tes HIV/Aids gratis di beberapa puskesmas dan rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo.

"Untuk program tahunan kami per puskesmas ada mobile visite dibantu dengan yayasan secara sukarela mau diperiksa, sehingga sangat membantu jumlah terdeteksinya HIV/Aids saat ini," urainya.



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Sedangkan berdasarkan data Dinkes Pemkab Sidoarjo mencatat di Sidoarjo ada sebanyak 5.830 kasus HIV/Aids.

Rinciannya, sebanyak 70 persen di dominasi laki-laki dan sisanya 30 persen diderita para perempuan.

"Dari jumlah itu, Kecamatan Krian dan Kecamatan Porong masih mendominasi banyaknya penderita HIV/Aids di Sidoarjo," pungkasnya. Ary/Waw



# Siswa Belajar Di Musala Dan Perpustakaan, 4 Tahun SDN Lajuk Dan SDN Gedang I Porong Kekurangan Ruang Kelas



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



*SIDAK - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menggelar Inspeksi Mendadak (Sidak) di SDN Lajuk dan SDN Gedang I, Kecamatan Porong untuk mengecek langsung kondisi sekolah yang kekurangan ruang kelas itu, Senin (10/06/2024).*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Proses belajar mengajar di SDN Lajuk dan SDN Gedang I, Kecamatan Porong, Sidoarjo terkendala karena ruang kelas tidak memadai. Hal itu, sebagai akibat kekurangan ruang kelas hingga akhirnya sejumlah siswa dimasukkan pagi dan siang hari.

Merespon kondisi sekolah ini, Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menggelar Inspeksi Mendadak (Sidak) di SDN Lajuk dan SDN Gedang I, Kecamatan Porong. Tujuan sidak kali ini, untuk mengecek langsung kondisi sekolah. Selain itu, agar proses belajar mengajar di sekolah itu, tidak terganggu lagi.

Berdasarkan hasil sidak ini, SDN Lajuk dan SDN Gedang I membutuhkan masing-masing 2 ruang kelas. Untuk SDN Gedang I ada penambahan perbaikan ruang guru. Hal ini, karena saat hujan turun ruang itu pasti terendam banjir.

"Kemarin pada rapat Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) kita sudah instruksikan untuk mapping. Dari Tim TAPD sudah diinstruksikan soal pembenahan sejumlah sekolah yang rusak di seluruh Kabupaten Sidoarjo. Untuk 18 kecamatan yang nanti kita akan dimaping. Kita akan melakukan rapat dengan pembahasan untuk memperbaiki sejumlah sekolah yang rusak," ujar Subandi, Senin (10/06/2024).



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi menambahkan jika nanti ada kemampuan anggaran dalam Perubahan Anggaran Keuangan (PAK), maka akan segera dikerjakan. Sisanya menunggu anggaran Tahun 2025 mendatang. Sebelum direnovasi sekolah akan dilakukan mapping terlebih dahulu dan sebisa mungkin segera ditindaklanjuti.

"Saya merasa kasian karena kekurangan kelas anak - anak harus masuk siang. Bahkan sampai musala digunakan sebagai tempat belajar. Kalau nanti anggaran kita mampu maka 2 sekolah di Kecamatan Porong ini akan diperbaiki bersama-sama.



"Saya merasa kasian karena kekurangan kelas anak - anak harus masuk siang. Bahkan sampai musala digunakan sebagai tempat belajar. Kalau nanti anggaran kita mampu maka 2 sekolah di Kecamatan Porong ini akan diperbaiki bersama-sama. Kedua sekolah ini membutuhkan 2 ruang kelas," paparnya.



Kepala SDN Gedang I, Makhnun Niroh mengucapkan terima kasih atas respon cepat Pemkab Sidoarjo. Apalagi, dengan segera menindaklanjuti kebutuhan operasional sekolah. Saat ini, SDN Gedang I memiliki 10 kelas, yang 4 kelas paralel dengan jumlah siswa sebanyak 273 siswa dan di tahun ajaran baru ini sudah



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

menerima 52 siswa.

"Kami berencana membangun 2 ruang kelas lagi. Karena kekurangan ruang kelas ini, kami terpaksa menggunakan musala untuk kegiatan belajar mengajar. Semoga dengan kunjungan Plt Bupati ini pembangunan akan segera terwujud. Selain itu, kami berharap untuk renovasi ruang guru karena saat terjadi hujan pasti air masuk ke dalam ruangan dan sering merendam peralatan penunjang proses belajar mengajar," jelasnya.

Sedangkan Kepala SDN Lajuk, Buasim mengakui kondisi kekurangan kelas itu sudah terjadi 3 sampai 4 tahun lalu. Karena itu, pihaknya berharap ada penambahan dua ruang kelas baru untuk



penambahan dua ruang kelas baru untuk menampung siswa dan siswinya yang belajar di musala dan perpustakaan sekolah.

"SDN Lajuk memiliki dua lokasi. Yang di utara kemarin rusak dan alhamdulillah sudah direnovasi. Tetapi sekolah disini butuh dua ruang kelas karena rombongan belajar (Rombel)-nya ada 12. Sedangkan ruang kelas yang tersedia hanya 10 ruang saja," urainya.

Menurut Buasim penambahan ruang kelas akan dibangun di SDN Lajuk yang berada di sebelah utara. Saat ini SDN Lajuk yang berlokasi di utara hanya memiliki 3 ruang kelas.

"Alhamdulillah kedatangan Plt Bupati Sidoarjo positif akan diberi penambahan ruang kelas. Saya sangat senang sekali. Semoga kegiatan belajar mengajar bisa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut Buasim penambahan ruang kelas akan dibangun di SDN Lajuk yang berada di sebelah utara. Saat ini SDN Lajuk yang berlokasi di utara hanya memiliki 3 ruang kelas.

"Alhamdulillah kedatangan Plt Bupati Sidoarjo positif akan diberi penambahan ruang kelas. Saya sangat senang sekali. Semoga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif dan normal lagi," tandasnya. Ary/Waw

